

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertukaran informasi antara Indonesia dan Amerika Serikat (AS) sehubungan dengan penerapan FATCA, untuk mengetahui peraturan Bank Indonesia mengenai kerahasiaan data nasabah untuk kepentingan perpajakan, dan untuk mengetahui *cost and benefit* bagi pemerintah Indonesia atas pelaksanaan FATCA ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan objek penelitian yang digunakan antara lain, Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) antara Indonesia dan AS, Pasal 26 dalam *tax treaty* antara Indonesia dan AS tentang pertukaran informasi, dan undang-undang perbankan mengenai kerahasiaan bank. Penelitian ini menganalisis aturan-aturan yang diperbolehkan sesuai perbankan Indonesia serta hambatan-hambatan yang ada, aturan-aturan yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan berdasarkan Pasal 26 ayat (1) dan (3), serta dampak dari penerapan FATCA bagi Indonesia. Simpulannya adalah Indonesia dapat memberikan informasi mengenai data Wajib Pajak tertentu kepada *Internal Revenue Service* (IRS) di AS sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada FATCA sepanjang data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan IRS dan IRS dapat menjaga informasi tersebut dari pihak lain.

Kata Kunci: *FATCA, Tax Treaty, Indonesia, Amerika Serikat, Kerahasiaan Bank.*